



Tanggal	24 Februari 2023	Media	Mingguan Sumbar Pos
Kategori	KESEHATAN	Jurnalis	anasrul

Mingguan

Sumbar Post

KLIPING KORAN

EDISI : Setasa

TANGGAL : 24-2 Maret
28 Feb 2023

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Kota Pariaman Terima Penghargaan Kota Bebas Frambusia dari Kemenkes RI

Kota Pariaman - Pemerintah Kota (Pemko) Pariaman, Provinsi Sumatera Barat mendapatkan penghargaan sebagai kabupaten/kota bebas Frambusia dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada acara Peringatan Hari Neglected Tropical Diseases (NTDs) atau Penyakit Tropis Terabaikan Sedunia Tahun 2023. Peringatan Hari NTDs ini diperingati setiap tanggal 30 Januari yang kini menjadi salah satu dari 13 kesehatan global WHO ini mengangkat tema "Tingkatkan Kepedulian Untuk Mewujudkan Indonesia Bebas Penyakit Tropis Terabaikan".

Penghargaan berupa sertifikat dari Menteri Kesehatan, Budi G Sadikin, itu diterima secara langsung oleh Kepala Dinas Kesehatan Kota Pariaman, Nazifah, di Krakatau Grand Ballroom TMII Jakarta, Selasa (21/2/2023). Pemko Pariaman merupakan salah satu dari 103 kabupaten kota yang meraih penghargaan ini.

Perlu diketahui, Frambusia adalah infeksi kulit yang disebabkan oleh bakteri *Treponema Pallidum Pertenue*. Infeksi ini biasanya terjadi di negara tropis yang mempunyai sanitasi buruk dimana dapat menular melalui cairan dari kulit yang terluka. Resiko terburuk terjangkit dari penyakit ini menyebabkan penampilan fisik atau gangguan sosialisasi. Oleh sebab itu, Kementerian Kesehatan menaruh perhatian yang serius terhadap



penyakit ini lantaran sifatnya yang menular menahun dan sering kambuh.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Pariaman, Nazifah mengatakan, Pemko Pariaman melalui Dinas Kesehatan beserta jajaran Puskemas yang tersebar di tiap desa kelurahan telah berhasil menekan kemunculan penyakit tersebut.

"Alhamdulillah, ini berkat upaya yang dilakukan secara sungguh-sungguh oleh Dinkes Kota Pariaman dan Puskemas. Termasuk juga dukungan Dinkes Provinsi Sumbar untuk menuju masyarakat Kota Pariaman lebih sehat,"

mencegah munculnya kasus Frambusia dan penularannya. Melakukan promosi kesehatan berupa Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta ketersediaan sarana air bersih yang merupakan faktor penting untuk mencegah penyakit ini. Ini yang harus kita tekankan dan saling mengingatkan antar sesama," jelasnya.

Dikatakannya bahwa, daerah penerima Sertifikat Bebas Frambusia ini merupakan daerah yang sudah melewati beberapa tahapan. Mulai dari membuktikan tidak ditemukan kasus frambusia baru berdasarkan Surveilans, rekomendasi di level provinsi hingga assessment time sertifikas di tingkat pusat.

Mantan Kadis Kominfo Kota Pariaman ini juga mengaku, penghargaan Kota Bebas Frambusia ini merupakan penanganan yang serius dari kepala daerah, dalam hal ini Bapa Wali Kota Pariaman, Genius Umar. Melalui kebijakan-kebijakan yang efektif, Alhamdulillah, tidak ditemukan penyakit Frambusia ini di Kota Pariaman.

"Atas nama Pemko Pariaman, kami ucapkan terima kasih kepada Kementerian Kesehatan atas apresiasi ini, terkhusus kepada forkopimda, organisasi profesi kesehatan, organisasi masyarakat serta seluruh lapisan masyarakat atas dukungan mewujudkan Kota Bebas Frambusia ini," tukasnya.

Menteri Kesehatan, Budi G Sadikin mengatakan, tahun ini

merupakan tahun pertama kita memperingati Hari NTDs, sebagai tema nasional yaitu Tingkatkan Kepedulian untuk mewujudkan Indonesia bebas penyakit tropis terabaikan dengan mengajak semua unsur masyarakat peduli dan komitmen 100 persen menghilangkan penyakit tropis terabaikan di negara kita seperti Kusta, Frambusia, Filariasis, Schistosomiasis, Cacingan dan penyakit NTD lainnya. Sejauh ini 47 negara telah berhasil menghilangkan penyakit NTD ini.

"Sejalan dengan tujuan global, sudah berbagai upaya dilakukan dalam pencegahan dan pengendalian penyakit tropis terabaikan ini. Tahun 2024 yang akan datang merupakan target dimana seluruh kabupaten/kota diharapkan sudah berstatus bebas Frambusia, untuk itu komitmen dan peran bupati walikota sangat

Budi menuturkan, dalam hal ini pemerintah melibatkan berbagai komponen masyarakat baik dari unsur pemerintah pusat, daerah maupun orghanisasi masyarakat, mitra Kementerian Kesehatan dan media untuk berperan aktif memberikan informasi yang komprehensif dan seluas-luasnya agar masyarakat dapat memperoleh informasi yang tepat dan benar tentang penyakit tropis terabaikan, sehingga eliminasi dan eradikasi penyakit NTD ini dapat segera dicapai. (Anasrul)

193

